

Implementasi Media Visual Berbasis *Powerpoint* Terhadap Proses Pembelajaran Sejarah Peserta Didik Kelas X Di SMAN 12 Kota Depok

Neng Nur Avivah¹, Hendi Irawan², Januar Barkah³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Email: sriwulandari@gmail.com, hendiirawankesos@gmail.com,
januarbarkah1@gmail.com,

Abstract

This study aims to determine the implementation of PowerPoint-based visual media in the history learning process of tenth-grade students at SMAN 12 Kota Depok. The focus of the study is directed toward the use of PowerPoint media in improving students' attention, learning interest, understanding of learning materials, and participation during the history learning process. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study consisted of history teachers and tenth-grade students of SMAN 12 Kota Depok. The results of the study indicate that the use of PowerPoint-based visual media has a positive impact on the history learning process. Teachers found it easier to deliver learning materials systematically and attractively through the use of images, animations, videos, and well-structured material presentations. Students became more focused, active, and able to understand historical materials more easily. In addition, the use of PowerPoint helped create a more interactive and less monotonous learning atmosphere, thereby increasing students' learning motivation. However, several obstacles were still found in its implementation, such as limited supporting facilities, technical problems with devices, and the lack of teachers' ability to develop creative learning media. Therefore, support facilities and teacher training are needed so that the use of PowerPoint-based visual media can be implemented optimally in history learning. Thus, PowerPoint media can become an effective alternative for improving the quality of the history learning process in schools.

Keywords: *history learning, PowerPoint, students, visual media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media visual berbasis PowerPoint terhadap proses pembelajaran sejarah peserta didik kelas X di SMAN 12 Kota Depok. Fokus penelitian diarahkan pada penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan perhatian, minat belajar, pemahaman materi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sejarah berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru sejarah dan peserta didik kelas X SMAN 12 Kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran sejarah. Guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik melalui penggunaan gambar, animasi, video, serta tampilan materi yang terstruktur. Peserta didik menjadi lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi sejarah yang disampaikan. Selain itu, penggunaan PowerPoint juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, gangguan teknis pada perangkat, dan kurangnya kemampuan sebagian guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan pelatihan bagi guru agar penggunaan media visual berbasis PowerPoint dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran sejarah. Dengan demikian, media PowerPoint dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sejarah di sekolah.

Kata Kunci: media visual, pembelajaran sejarah, peserta didik, PowerPoint

PENDAHULUAN

Pendidikan Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran menjadi komponen utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sanjaya, 2016).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu sarana penting yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2017). Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di sekolah adalah media visual berbasis PowerPoint.

Media PowerPoint merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat menampilkan teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam satu tampilan presentasi. Penggunaan media PowerPoint dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih sistematis dan menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah, penggunaan media visual sangat penting karena materi sejarah sering kali berkaitan dengan peristiwa masa lampau yang memerlukan ilustrasi atau visualisasi agar lebih mudah dipahami peserta didik (Susanto, 2014).

Pembelajaran sejarah sering dianggap membosankan oleh sebagian peserta didik karena banyak memuat hafalan tentang tokoh, tanggal, dan peristiwa sejarah. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah di kelas. Oleh sebab itu, guru sejarah perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan media visual berbasis PowerPoint dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah karena mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif (Djamarah, 2014).

Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media PowerPoint juga dapat membantu peserta didik memahami materi sejarah secara lebih konkret. Melalui gambar, video, dan animasi yang ditampilkan, peserta didik dapat lebih mudah membayangkan peristiwa sejarah yang dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian pesan dan

meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Hamalik, 2015). Dengan demikian, penggunaan media visual berbasis PowerPoint diharapkan mampu menciptakan pembelajaran sejarah yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

SMAN 12 Kota Depok sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah juga memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran sejarah. Guru sejarah menggunakan media PowerPoint untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik kelas X agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi media visual berbasis PowerPoint terhadap proses pembelajaran sejarah peserta didik kelas X di SMAN 12 Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi media visual berbasis PowerPoint terhadap proses pembelajaran sejarah peserta didik kelas X di SMAN 12 Kota Depok. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan faktual (Sugiyono, 2019).

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 12 Kota Depok dengan subjek penelitian terdiri atas guru sejarah dan peserta didik kelas X. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru sejarah merupakan pihak yang menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi pihak yang menerima dan merasakan langsung penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran sejarah (Moleong, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran sejarah menggunakan media visual berbasis PowerPoint di dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada guru sejarah dan beberapa peserta didik guna memperoleh informasi mengenai penggunaan media PowerPoint serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya (Arikunto, 2016).

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan

dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung (Miles & Huberman, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari guru dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 12 Kota Depok, diketahui bahwa penggunaan media visual berbasis PowerPoint dalam pembelajaran sejarah memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran peserta didik kelas X. Guru sejarah menggunakan PowerPoint sebagai media untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan sistematis. Materi pembelajaran disajikan melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan video yang membuat peserta didik lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif ketika guru menggunakan media PowerPoint dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah (Arsyad, 2017).

Hasil observasi menunjukkan bahwa media PowerPoint membantu guru menjelaskan materi sejarah dengan lebih mudah dan jelas. Guru dapat menampilkan gambar tokoh sejarah, peta, serta peristiwa penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi. Penggunaan animasi dan video dalam presentasi juga membantu peserta didik membayangkan peristiwa sejarah yang dipelajari. Selain itu, penyajian materi secara terstruktur membuat peserta didik lebih mudah mengikuti alur pembelajaran di kelas. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Hamalik, 2015).

Dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan media PowerPoint. Peserta didik menjadi lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi mengenai materi sejarah yang disampaikan guru. Suasana pembelajaran terlihat lebih interaktif dan tidak monoton sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang dipelajari melalui diskusi kelompok dan presentasi sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Djamarah, 2014).

Selain meningkatkan keaktifan peserta didik, penggunaan media visual berbasis PowerPoint juga membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah. Peserta didik lebih mudah mengingat materi karena adanya gambar, warna, dan video yang mendukung penjelasan guru. Beberapa peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran sejarah menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami ketika menggunakan media PowerPoint. Guru juga merasa terbantu karena media tersebut mempermudah penyampaian materi yang bersifat abstrak atau berkaitan dengan peristiwa masa lampau. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran sejarah dapat membantu peserta didik memahami fakta dan peristiwa sejarah secara lebih konkret (Susanto, 2014).

Meskipun penggunaan media PowerPoint memberikan banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan fasilitas pendukung seperti proyektor dan jaringan listrik yang terkadang mengalami gangguan. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam membuat media PowerPoint yang menarik dan interaktif. Dalam beberapa situasi, penggunaan media PowerPoint juga membuat peserta didik terlalu fokus pada tampilan visual sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru secara langsung. Kendala tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memerlukan kesiapan sarana dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (Sanjaya, 2016).

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru sejarah berupaya meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan sederhana. Guru juga berusaha menyesuaikan penggunaan media PowerPoint dengan kondisi kelas dan materi yang diajarkan agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Selain itu, pihak sekolah memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas pembelajaran dan pelatihan penggunaan teknologi bagi guru. Upaya tersebut dilakukan agar penggunaan media visual berbasis PowerPoint dapat diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran sejarah. Dengan demikian, media PowerPoint dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah (Sugiyono, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 12 Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa implementasi media visual berbasis PowerPoint memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran sejarah peserta didik kelas X. Penggunaan media PowerPoint membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, sistematis, dan

mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui penggunaan gambar, video, animasi, dan tampilan materi yang terstruktur, peserta didik menjadi lebih fokus, aktif, serta memiliki minat belajar yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Selain itu, penggunaan media visual berbasis PowerPoint juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi sejarah yang dipelajari.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, gangguan teknis pada perangkat pembelajaran, serta kemampuan guru yang berbeda dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sedangkan pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan bagi guru. Dengan adanya kerja sama antara guru dan sekolah, penggunaan media visual berbasis PowerPoint diharapkan dapat diterapkan secara lebih optimal dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, media PowerPoint dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sejarah di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Susanto, H. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.